

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai desain penelitian yang membahas mengenai metode penelitian dan di dalamnya terdapat bagan desain penelitian. Selanjutnya ada data dan sumber data dari penelitian ini, pengumpulan data yang terdiri dari tiga teknik pengumpulan data. Lalu ada validasi data, dan terakhir analisis data yang terdiri dari tiga teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan aspek penting dari perancangan dan harus diperhitungkan. Desain penelitian merupakan aspek penting dari perancangan dan harus diperhitungkan saat melakukan penelitian. Desain penelitian memandu peneliti untuk mengikuti prosedur penelitian dan tidak boleh menyimpang dari prosedur penelitian tersebut. Jika menyimpang dari prosedur yang ada maka konsistensi penelitian tidak akan tercapai dan menyebabkan penelitian yang baik tidak akan terwujud (Samsu, 2017, hlm. 42).

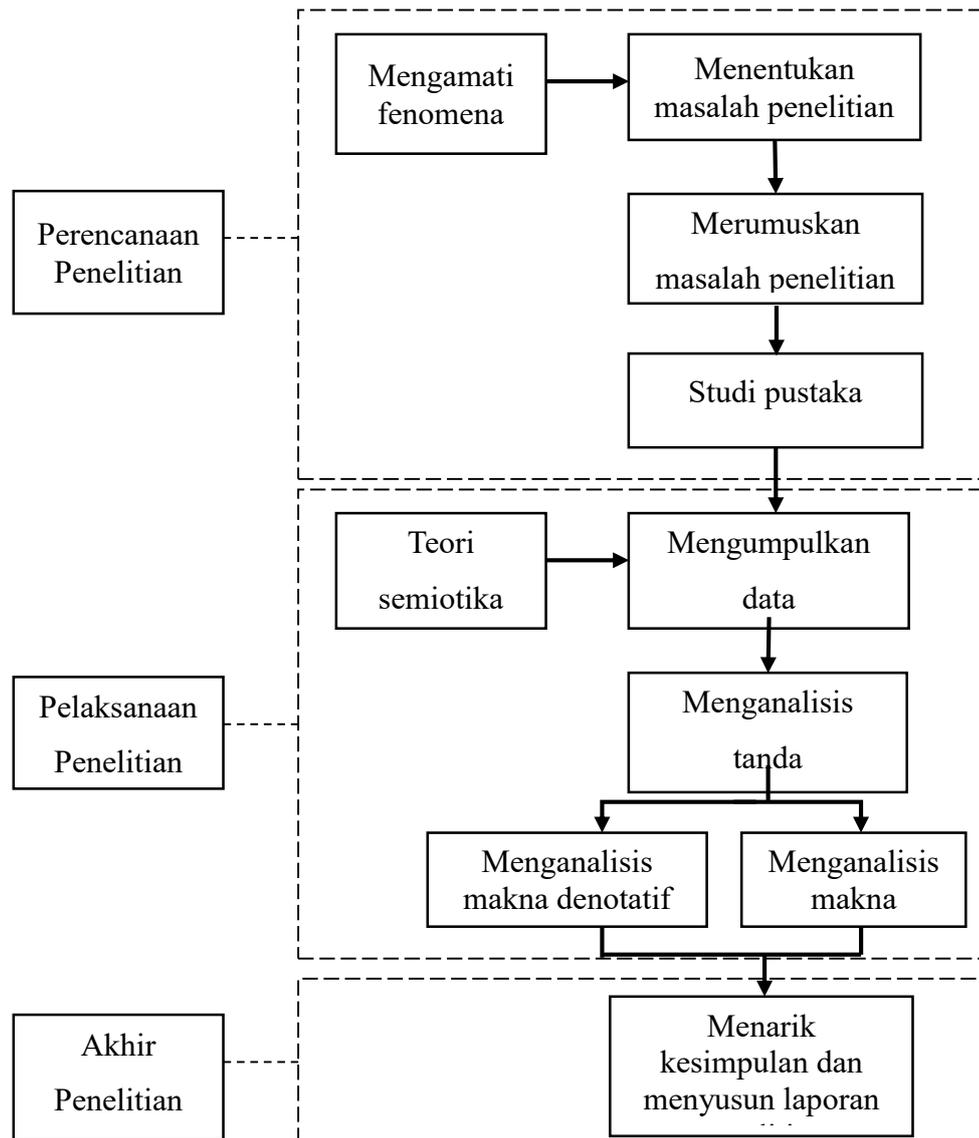
Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016, hlm. 116).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan Semiotika Roland Barthes. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka atau bilangan, tetapi berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat (Suliyanto, 2018, hlm. 19). Menurut Moleong (2016, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan melalui deskripsi dalam kata-kata dan bahasa.

Menurut Syah (dalam Samsu, 2017, hlm. 65) penelitian deskriptif ialah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengetahuan yang seluas-

luasnya mengenai objek penelitian pada waktu tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang nyata (Rukajat, 2018, hlm. 64). Ini dikarenakan penelitian diperlukan untuk menjelaskan secara sistematis, realistis, dan akurat tentang fakta dan hubungan antara fenomena dan deskripsi atau gambaran yang diselidiki. Melalui pendekatan ini, diperoleh gambaran lengkap dari permasalahan yang telah dirumuskan.

Penjelasan yang diberikan di atas menunjukkan bahwa metode deskriptif kualitatif dapat mendeskripsikan dan menganalisis tanda dan makna pada *product placement* dalam drama. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif dianggap paling tepat dan dapat diterapkan dalam penelitian ini. Adapun desain atau rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut:



**Bagan 3. 1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian diawali dengan menentukan topik lalu merumuskan permasalahan terlebih dahulu mengenai tanda-tanda dalam *product placement*, kemudian mengumpulkan data-data tanda *product placement* pada drama yang diambil dari *platform Netflix*, setelah itu melihat dan menganalisis tanda-tanda dan makna denotasi dan konotasinya, kemudian disusunnya laporan penelitian.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau pencatatan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis agar dapat menjawab pertanyaan peneliti. Jenis data penelitian ini fokus pada data penelitian kualitatif, yang berupa kata-kata, kalimat dan lisan, bukan dalam angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanda berbentuk verbal dan non-verbal pada *product placement* yang terdapat dalam drama.

Sumber data untuk penelitian kualitatif dapat berasal dari banyak sumber antara lain dokumentasi, wawancara, observasi, rekaman audiovisual, dan artefak fisik (Cresswell & Cresswell, 2018, hlm. 72). Terdapat dua jenis sumber data dalam suatu penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sumber data primer, yakni sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah video drama Korea yang peneliti akses melalui *Netflix*.
- 2) Sumber data sekunder, yakni sumber data pendukung pada penelitian ini berupa dokumen tertulis, baik dari jurnal ilmiah, buku, artikel di internet dan lain sebagainya yang dapat menunjang dan relevan dengan penelitian, dan memiliki kredibilitas dengan pengecekan sumber.

Kemudian data pada penelitian ini adalah adegan yang mengandung penempatan produk atau *product placement*, kemudian diteliti mengenai tanda-tanda dan makna pada *product placement*.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi pustaka, dokumentasi dan teknik catat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu

- 1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan analisis secara teoritis maupun referensi lainnya yang relevan dan terkait dengan budaya, norma dan nilai penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 291). Peneliti mengumpulkan referensi dan teori-teori yang relevan dengan penelitian seperti memiliki kekhasan disiplin ilmu yang sama, memiliki kesamaan metode penelitian dan kemiripan atau kedekatan topik pembahasan, melalui proses pembacaan sumber tertulis, seperti : buku, artikel,

jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan objek penelitian *product placement* pada drama Korea. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan artikel, buku, jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan semiotika, *product placement* dan iklan sebagai studi pustaka yang relevan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data maupun informasi dalam bentuk foto, video, film, buku dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagai sumber data (Bogdan dan Biklen dalam Ghony & Almanshui, 2012, hlm. 243). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tangkapan layar setiap adegan yang mengandung *product placement* di drama.

3) Catat

Teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setelah proses dokumentasi. Hasil temuan tersebut berupa tanda-tanda dan makna pada *product placement* dalam drama .

Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Pertama, penulis mengumpulkan semua *product placement* dalam drama Korea, dengan beberapa kriteria:
  - a. Merek produk mudah terlihat
  - b. Ada tanda verbal atau non-verbal dalam *product placement*.
- 2) Kedua, penulis menangkap layar atau merekam tanda berbentuk verbal (percakapan, teks informasi produk) maupun tanda non-verbal (suara, gambar, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan sebagainya), lalu mencatat interaksi tersebut serta menganalisis maknanya.
- 3) Ketiga, penulis melakukan analisis dan melaporkan temuan berdasarkan teori.
- 4) Terakhir, kesimpulan.

### 3.4 Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik memvalidasi sebuah data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pun sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Salah satu teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Moleong (2014, hlm. 330) terdapat empat macam triangulasi data, Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

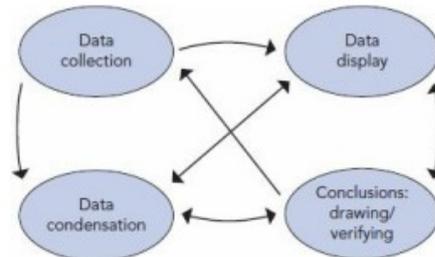
- 1) Triangulasi penyelidikan, teknik ini memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa Korea Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. dan Bapak Arief Husein Lubis, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi terlampir.
- 2) Triangulasi teori, teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (dalam Rijali, 2019) merupakan sebuah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan memungkinkan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan kepada orang lain, sedangkan menurut Sugiyono (2018, hlm. 234), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam

buku Sugiyono (2018, hlm. 237) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman analisis data terdiri dari tiga kegiatan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif**

### 1) Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan, dan/ atau transformasi data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan data, penulis dapat membuat sebuah data menjadi lebih kuat (Miles, Huberman, & Saldaña, 2015, hlm. 19).

Kondensasi data merupakan bagian dari analisis. Kondensasi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan ‘final’ dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat diubah dalam banyak cara: melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase, dan seterusnya (Miles, Huberman, & Saldaña, 2015, hlm. 21).

### 2) Penyajian data (*Data Display*)

Secara umum, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Melihat penyajian data dapat membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu-baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan-berdasarkan pemahaman tersebut.

Seperti halnya kondensasi data, pembuatan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari analisis. Merancang penyajian (memutuskan baris dan kolom matriks untuk data kualitatif dan memutuskan data mana, dalam bentuk apa, yang diharus dimasukkan ke dalam sel) merupakan aktivitas analitik.

Salah satu contoh penyajian data tanda verbal dan tanda non-verbal dalam *product placement* pada drama adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Contoh Penyajian Data**

No.	Non-Verbal	
1	 <p data-bbox="624 1050 1050 1084" style="text-align: center;"><b>Gambar 3. 2 menit ke 00:04:03</b></p>	
	Verbal	
	<p data-bbox="392 1171 504 1205">Tertulis:</p> <p data-bbox="392 1223 762 1256">건강한 여덟가지 곡물식빵</p> <p data-bbox="392 1285 935 1319">[Roti sehat dengan delapan jenis gandum]</p>	
	Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
	<p data-bbox="392 1400 863 1489">Terdapat sebuah roti dan papan yang terdapat gambar dan tulisannya.</p>	<p data-bbox="888 1400 1353 1489">Roti tersebut hampir habis terjual karena hanya tersisa satu buah saja.</p> <p data-bbox="888 1507 1353 1653">Tulisan di sampingnya memberi tahu informasi mengenai roti tersebut.</p>
	<p data-bbox="392 1680 1353 1765"><b>Teknik pengambilan gambar:</b> Dalam adegan ini digunakan <i>close shot</i> sebagai teknik pengambilan gambar</p>	

Penanda dalam *scene* di atas adalah terdapat sebuah roti dalam rak kosong dan di sebelahnya terdapat papan yang berisi gambar dan tulisan. Petanda dari *scene* ini adalah roti ini hampir habis terjual, hal ini dibuktikan pada tanda nonverbal yang

Salma Salsabila Nur Rohimah, 2023

*Tanda Verbal Dan Tanda Non-Verbal Dalam Product Placement Pada Drama "The King: Eternal Monarch (영원의 군주)"*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat di gambar 3.2. Lalu di samping roti tersebut terdapat papan yang menginformasikan roti tersebut. Dalam *scene* ini digunakan teknik close shot sebagai teknik pengambilan gambarnya untuk bisa menangkap dengan jelas roti dan papan informasi yang ada di sampingnya. Sehingga informasi mengenai roti tersebut dapat dengan jelas tersampaikan kepada penonton.

**Tabel 3. 2 Contoh Penyajian data 2**

No.	Non-Verbal	
2	 <p data-bbox="663 1014 1082 1048" style="text-align: center;"><b>Gambar 3.3 menit ke 00:04:05</b></p>	
	Verbal	
	<p data-bbox="392 1137 743 1171">“한마터만 늦을 뻔했군.”</p> <p data-bbox="392 1196 708 1229">[Hampir saja terlambat.]</p>	
	Penanda ( <i>Signifier</i> )	Petanda ( <i>Signified</i> )
	<p data-bbox="392 1366 874 1619">Ada dua orang pria. Satu pria menggunakan baju berwarna hitam, dan pria satunya menggunakan baju berwarna hijau. Keduanya sedang melihat-melihat</p>	<p data-bbox="900 1366 1356 1727">Pria baju hitam sedang melihat-lihat roti yang terdapat di dalam toko tersebut. Dia baru pertama kali datang ke toko roti tersebut. Sedangkan pria baju hijau sedang menatap sebuah roti yang hanya tersisa satu buah.</p>
	<p data-bbox="392 1756 1356 1897"><b>Teknik pengambilan gambar:</b> Dalam adegan ini digunakan <i>mediumlong shot</i> sebagai teknik pengambilan gambarnya. Adegan ini berlatar belakang di dalam sebuah toko roti yang bernama <i>Paris Baguette</i>.</p>	

Pada *scene* diatas menggunakan teknik medium long shot sebagai teknik pengambilan gambarnya, dapat terlihat ada dua orang pria di sebuah toko roti. Pria pertama menggunakan baju warna hitam dan pria kedua menggunakan baju berwarna hijau. Keduanya sedang melihat-lihat roti yang ada di toko roti tersebut. Petanda dari *scene* ini adalah pria baju hitam baru pertama kali datang ke toko roti tersebut terlihat dari tanda non-verbalnya pada gambar 3.3 yang menunjukkan gerak-gerik dan ekspresi bingung dari pria yang menggunakan baju berwarna hitam. Sedangkan pria yang menggunakan baju berwarna hijau sudah pernah datang ke toko roti ini, terlihat dari tanda verbal dan tanda non-verbal yang ada pada *scene* ini. Di mana pria tersebut langsung menuju ke rak roti tersebut tanpa ragu dan dia langsung merasa lega karena rotinya masih tersisa satu buah. Hal tersebut diperkuat oleh tanda verbal yang diucapkan oleh pria menggunakan baju hijau yang mengatakan hampir saja terlambat, itu menandakan bahwa ia merasa lega dan senang bahwa roti yang ia inginkan masih tersisa dan ia tidak terlambat datang untuk membelinya.

Makna dari *product placement Paris Baguette* dalam episode 9 akan dijelaskan dalam paragraf berikut. Pada adegan pertama ditunjukkan terdapat sebuah rak yang hampir kosong yang di dalam hanya tinggal tersisa satu buah roti yang di sampingnya terdapat penjelasan mengenai nama dan jenis dari roti tersebut. Nama dari roti tersebut adalah 건강한 여덟가지 곡물식빵 [Roti sehat dengan delapan jenis gandum]. Ini mengimplikasikan bahwa roti dengan nama tersebut hampir habis laku terjual.

Lalu dalam adegan selanjutnya ditunjukkan ada dua orang pria. Pria yang menggunakan baju hitam sedang melihat-lihat roti yang ada di toko tersebut dan pemeran pria yang menggunakan baju berwarna hijau menatap roti yang tinggal tersisa satu tersebut sambil berkata “한마터만 늦을 뻔했군” [Hampir saja terlambat]. Adegan tersebut mengimplikasikan bahwa roti ini disukai oleh pria berbaju hijau sehingga ia merasa lega saat tahu bahwa roti yang disukainya tersisa satu.

### 3) Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan. Dari awal pengumpulan data, peneliti menafsirkan arti yang diteliti dengan mencatat pola, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang Kesimpulan yang ‘final’ mungkin tidak akan muncul hingga pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, metode kode, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan penelitian juga tenggat waktu yang diperlukan untuk dipenuhi.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 38) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuannya dapat berupa penjelasan atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data yang diawali dengan melihat serta menginterpretasikan secara langsung unsur simbol visual, teks serta audio drama Korea yang terdapat *product placement* di dalamnya. Selanjutnya peneliti menganalisis satu persatu episode dengan memisahkan menjadi beberapa potongan adegan yang mengandung *product placement*. Tahap selanjutnya peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes guna untuk mengidentifikasi dan memaknai simbol-simbol yang ada pada adegan *product placement*.